

## Laporan Kinerja Bulanan Danamas Rupiah Plus

Oktober 2023

### Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Oktober 2023 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 35.171 triliun.

#### Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

#### Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh tingkat pendapatan yang stabil dan bersaing dengan tetap mempertahankan nilai modal investasi serta menjaga kestabilan likuiditas dengan tingkat resiko yang relatif rendah.

100% pada instrumen pasar uang/efek hutang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

#### Manfaat Investasi di Reksa Dana :

1. Pengelolaan secara Profesional
2. Diversifikasi Investasi
3. Bebas Pajak
4. Potensi Pertumbuhan Nilai Investasi
5. Kemudahan Pencairan Investasi

#### Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:	Pasar Uang
Tanggal Peluncuran	:	13 Juni 2006
Tanggal Efektif Reksa Dana	:	09 Juni 2006
No Surat Efektif Reksa Dana	:	
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp 1,868.92
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp 1,671.71
Mata Uang	:	Rupiah
Bank Kustodi	:	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	:	SIDARPL:JU
ISIN Code	:	IDN000037702

#### Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp 100,000
Investasi selanjutnya	:	Rp 100,000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp 100,000
Biaya Pembelian	:	0%
Biaya Penjualan	:	0%
MI Fee	:	Maksimum 1%
Kustodian Fee	:	Maksimum 0.25%
Profil Risiko		

Pasar Uang      Pendapatan Tetap      Campuran      Saham

#### Tabel Kinerja Danamas Rupiah Plus

Periode	Danamas Rupiah Plus	Infovesta Money Market Indeks
YTD	3.45%	3.32%
1 Bulan	0.37%	0.33%
3 Bulan	1.08%	0.99%
6 Bulan	2.16%	2.04%
1 Tahun	4.08%	3.90%
3 Tahun	13.70%	10.38%
5 Tahun	26.31%	21.61%
Sejak Peluncuran	86.89%	-

#### Review

Di bulan Oktober 2023 yield untuk benchmark SUN 5Y/10Y/20Y mengalami kenaikan sebesar +52/+14/+15 bps ke level 7.04%/7.05%/7.18% dimana hal tersebut berdampak pada pelemahan harga obligasi di seluruh tenor. Pergerakan harga obligasi di bulan Oktober 2023 terutama didorong oleh pelemahan nilai rupiah. Dari sisi global, terdapat sentimen negatif perang Israel dan Hamas yang menyebabkan adanya risiko kenaikan harga minyak yang bisa membuat kembali kenaikan inflasi serta naiknya US Treasury Yield dengan sangat signifikan. Dari sisi domestik Bank Indonesia memutuskan untuk menaikkan suku bunga BI 7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) +25 bps ke level 6.00%, yang diluar perkiraan konsensus. Di bulan September 2023 Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 3.42 miliar (vs USD 3.12 miliar di Bulan Agustus 2023) yang jauh lebih tinggi dibandingkan konsensus (USD 2.13 miliar) akibat kegiatan impor yang mengalami penurunan signifikan terutama impor bahan baku, dan ekspor yang mengalami penurunan dikarenakan pelemahan permintaan dari luar negeri dan turunnya harga komoditas. Sementara itu inflasi Indonesia pada bulan September 2023 tercatat sebesar 2.28% (vs 3.27% di Bulan Agustus 2023) hampir setara dengan konsensus 2.20%.

#### Outlook

Pada periode November 2023 pergerakan pasar obligasi diperkirakan masih akan berfluktuasi dengan kecenderungan sideways hingga melemah mengingat masih tingginya ketidakpastian di level global dari potensi eskalasi konflik di Timur Tengah serta Meeting The Fed di bulan November 2023. Meskipun demikian koreksi diperkirakan akan terbatas mengingat level pasar obligasi saat ini sudah cukup menarik setelah terkoreksi cukup dalam di Bulan Oktober 2023 dan likuiditas domestik masih cukup tinggi. Di tengah pasar obligasi yang masih berfluktuasi, Reksadana obligasi berbasis obligasi korporasi cenderung lebih menarik karena memberikan return yang cenderung lebih stabil.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Rupiah Plus yang berisikan data sampai dengan 31 Oktober 2023

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERUBAHAN MELANGGAR HUKUM. REKSA DANA MERUPAKAN PRODUK PASAR MODAL DAN BUKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH AGEN PENJUAL/ PERBANKAN. AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA TIDAK BERTANGGUNG JAWAB ATAS TUNTUTAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PORTOFOLIO REKSA DANA YANG DILAKUKAN MANAJER INVESTASI. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Sinarmas Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggapan jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalainan dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Sebelum memutuskan berinvestasi, investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. PT Sinarmas Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

### Efek Dalam Portofolio

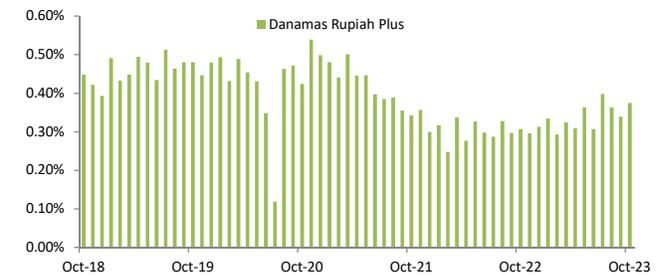
No	Nama Efek	Jenis	Sektor	Persentase
1	Adira Dinamika Multifinance	Obligasi	Keuangan	4.6%
2	Bank Keb Hana	Obligasi	Keuangan	2.8%
3	Bank Panin	Obligasi	Keuangan	7.9%
4	Bank Rakyat Indonesia	Deposito	Keuangan	3.7%
5	Indah Kiat Pulp And Paper	Obligasi	Industri	9.7%
6	Merdeka Copper Gold	Obligasi	Pertambangan	7.7%
7	Mora Telematika Indonesia	Obligasi	Telekomunikasi	6.6%
8	Obligasi Pemerintah	Obligasi	Pemerintah	24.3%
9	Perusahaan Listrik Negara	Obligasi	Infrastruktur	4.8%
10	Wom Finance	Obligasi	Keuangan	4.3%

\*Portofolio Efek diurutkan berdasarkan abjad

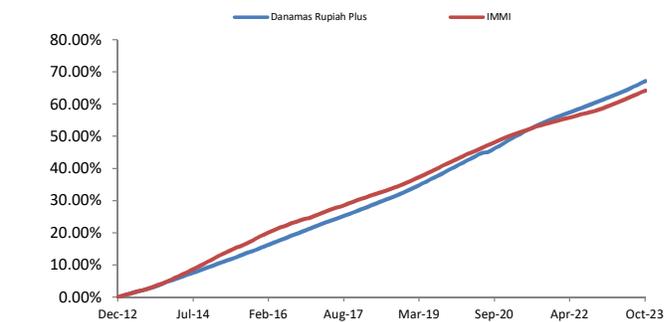
### Alokasi Aset

Obligasi & Sukuuk Pemerintah &/ Korporasi	87.30%
Inst Pasar Uang	12.70%

### Grafik Kinerja Bulanan



### Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	29-Aug-14	0.66%
Kinerja Bulan Terendah	1-Jan-13	0.00%